

**APPLICATION OF DEEP BREATH RELAXATION TECHNIQUES TO
PATIENTS POST OPERATIVE FRACTURES EXTREMITY WITH
ACUTE PAIN IN PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL**

Mutiara Putri Lestari¹, Furaida Khasanah², Ida Mardalena³
Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: mutiaput26@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Extremity fractures are fractures that occur in the bones that form the location of the upper extremities and lower extremities. The most common treatment for fractures is ORIF surgery. This surgery can cause pain. One of the priority actions in postoperative fracture patients is to reduce pain. Therefore, to reduce pain, pain management is needed, namely deep breathing relaxation techniques as a companion therapy.*

Objective: *Knowing the application of deep breathing relaxation techniques to patients post operative fractures extremity with acute pain in Panembahan Senopati Bantul Hospital.*

Method: *This case study compared the responses of the two patients who received a deep breathing relaxation technique performed 3 times a day for 2-3 consecutive days with a time span of 5 minutes before each hour of analgesic drug administration.*

Result: *The intensity of pain in both patients before the implementation of the deep breathing relaxation technique showed a pain scale of 4, after the application of the breathing relaxation technique the pain scale in the two patients decreased. In the first patient, after applying the breathing relaxation technique, the pain scale became a scale of 2 and the second patient became a scale of 0.*

Conclusion: *The application of deep breathing relaxation techniques can reduce pain intensity in post operative patients with extremity fractures.*

Keywords: *Post operation fracture, pain, deep breathing relaxation.*

¹ Nursing student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Lecturer of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAPAS DALAM PADA PASIEN
POST OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS DENGAN NYERI
AKUT DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL**

Mutiara Putri Lestari¹, Furaida Khasanah², Ida Mardalena³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: mutiaput26@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Fraktur ekstremitas merupakan fraktur yang terjadi pada tulang yang membentuk lokasi ekstremitas atas dan ekstremitas bawah. Penanganan fraktur yang paling sering adalah tindakan pembedahan ORIF yang dapat menyebabkan nyeri. Prioritas tindakan pada pasien post ORIF salah satunya yaitu mengurangi rasa nyeri. Oleh karena itu, untuk mengurangi nyeri maka diperlukan salah satu manajemen nyeri yaitu teknik relaksasi napas dalam sebagai terapi pendamping.

Tujuan: Mengetahui penerapan teknik relaksasi napas dalam pada pasien post operasi fraktur ekstremitas dengan nyeri akut di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: Studi kasus ini dengan membandingkan respon kedua pasien yang mendapatkan tindakan teknik relaksasi napas dalam yang dilakukan selama 3 kali sehari selama 2-3 hari berturut-turut dengan rentang waktu 5 menit setiap sebelum jam pemberian obat analgesik.

Hasil: Intensitas nyeri pada kedua pasien sebelum dilakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam menunjukkan skala nyeri 4, setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam skala nyeri pada kedua pasien menurun. Pada pasien pertama setelah dilakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam skala nyerinya menjadi skala 2 dan pasien kedua menjadi skala 0.

Kesimpulan: Penerapan teknik relaksasi napas dalam dapat mengurangi intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur ekstremitas.

Kata kunci: Post operasi fraktur, nyeri, relaksasi napas dalam.

¹ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta